

## ABSTRAK

Festival *Olang Mangsari* dilakukan dengan tujuan untuk merevitalisasi budaya *Olang Mangsari* Orang Pura yang hampir punah. Budaya *Olang Mangsari* terkenal dengan pola pembagian kerja antara laki-laki dan perempuan. Secara historis, banyak kajian budaya dan keagamaan sering kali bias gender, cenderung menyoroti peran laki-laki dan mengabaikan atau meremehkan kontribusi perempuan. Penelitian ini bertujuan mengkaji peran sentral perempuan dalam Festival *Olang Mangsari*, sebuah perayaan budaya yang dilakukan di GMT Elim Dadibira. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mencari dan menganalisis tentang peran Perempuan dalam Festival *Olang Mangsari* dengan menggunakan teori feminis, teologi feminis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Festival *Olang Mangsari* di GMT Elim Dadibira Festival ini bukan sekadar perayaan budaya, melainkan sebuah ruang vital di mana perempuan berperan sebagai subjek aktif dalam pelestarian budaya, penggerak ekonomi, dan agen kesetaraan gender, menantang narasi patriarkal yang kerap meremehkan kontribusi mereka. Meskipun ada pembagian kerja tradisional antara laki-laki dan perempuan, festival ini dengan jelas menunjukkan bahwa kontribusi keduanya saling melengkapi dan setara, mencerminkan nilai-nilai feminisme yang menolak subordinasi dan mengupayakan penghormatan timbal balik.

**Kata Kunci:** Perempuan, Festival *Olang Mangsari*, Teologi Feminis, Kesetaraan Gender